

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi ketimpangan terhadap perempuan yang terdapat dalam film *Kim Ji Young Born 1982*. Terdapat delapan adegan yang peneliti teliti menggunakan analisis Semiotika model Charles Sanders Peirce untuk mengungkap ketimpangan terhadap perempuan yang terdapat dalam film tersebut dengan berfokus pada *triangle meaning* yaitu *sign, object (ikon, indeks, symbol)* serta *interpretant*.

Adegan yang peneliti teliti antara lain adalah saat Kim Ji Young menjelaskan mengenai kondisi tangannya yang sakit pada Dae Hyun, adegan saat Kim Ji Young berada di rumah mertuanya untuk membuat pangsit, adegan saat Kim Ji Young *flashback* mengenai masa lalunya saat masih bekerja untuk Ketua Tim Kim di kantor Daehan, adegan saat Hye Soo dan kedua rekan kerjanya menemukan kamera tersembunyi di toilet wanita, adegan saat Kim Ji Young remaja hampir mengalami kekerasan seksual di bus sepulang sekolah, adegan saat Kim Ji Young dan keluarganya makan malam bersama dan membahas mengenai wisuda Ji Young, adegan saat Ayah Ji Young membelikan Ji Seok obat herbal disaat Ji Young sedang sakit, serta adegan saat Kim Ji Young berada di sebuah café bersama Ah Young dan tidak sengaja menumpahkan kopi.

Seluruh adegan tersebut merepresentasikan ketimpangan yang begitu signifikan oleh sebagian besar masyarakat mengenai bagaimana mereka memandang, menilai dan berperilaku kepada perempuan dan laki-laki. Ketimpangan tersebut digambarkan melalui tidak terpenuhinya hak perempuan dalam bidang kesehatan, ketenagakerjaan, rasa aman, memperoleh keadilan dan kebebasan pribadi yang ditunjukkan dalam bentuk perilaku diskriminatif diantaranya: stereotip, marginalisasi, sub ordinasi, kekerasan seksual baik lisan maupun fisik serta beban kerja yang diterima oleh kaum perempuan dalam masyarakat, lingkungan kerja dan keluarga baik dari laki-laki maupun sesama perempuan itu sendiri.

B. Saran

1. Akademis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan sebagai referensi penelitian ilmu komunikasi selanjutnya mengenai analisis semiotika model Charles Sanders Peirce dan kaitannya dengan media massa seperti film, iklan elektronik, iklan cetak, hingga poster. Diharapkan penelitian selanjutnya yang mengusung tema serupa dapat lebih rinci dan mendalam serta menggunakan data yang lebih baru dan kredibel dibanding penelitian yang peneliti buat.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca. Secara tidak langsung diharapkan masyarakat dapat mengetahui bagaimana film bisa merepresentasikan sebuah faham, sehingga masyarakat dapat lebih kritis dalam melihat nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah film dan tanggap terhadap isu sosial serta mengubah pola pikir dan perilaku yang sekiranya merugikan kaum perempuan.

